

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat, maksudnya adalah ada variabel yang mempengaruhi (independen) dan ada variabel yang dipengaruhi (dependen). Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini untuk mengumpulkan informasi atau data tentang hubungan pendidikan agama islam dengan perilaku kesadaran lingkungan pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah pendidikan agama islam memiliki hubungan dengan perilaku kesadaran lingkungan pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari.

1.2 Lokasi dan waktu penelitian

1.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan atau berada di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah SMANegeri 5 Kendari merupakan salah satu sekolah yang berwawasan lingkungan. Selain itu lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau juga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian dalam pengambilan data penelitian.

1.2.3 Waktu penelitian

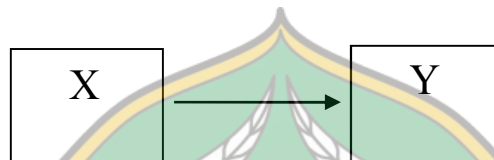
Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian diseminarkan atau diterima tepatnya pada 14 Agustus 2018.

1.3 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel nilai pendidikan Islam yang disimbolkan dengan X .
2. Variabel perilaku kesadaran lingkungan yang disimbolkan dengan Y.

Adapun desain penelitian ini dijadikan dalam gambar berikut :



Keterangan :

X = Variabel nilai pendidikan islam

Y = Variabel kesadaran lingkungan

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.dari pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah siswa SMA Negeri 5 Kendari.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 5 Kendari

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X.MIPA.1			36
2	X.MIPA.2			36
3	X.MIPA.3			36
4	X.MIPA.4			36
5	X.MIPA.5			36
6	X.MIPA.6			36
	JUMLAH SISWA KELAS X. PROG.MIPA			216
7	X.IPS.1			36
8	X.IPS.2			36
9	X.IPS.3			36
10	X.IPS.4			36
11	X.IPS.5			36
	JUMLAH SISWA KELAS X.PROG.IPS			180
12	X. BAHASA DAN BUDAYA			36
	JUMLAH KELAS X			432
13	XI.MIPA.1	12	23	35
14	XI.MIPA.2	13	22	35
15	XI.MIPA.3	14	21	35
16	XI.MIPA.4	12	22	34
17	XI.MIPA.5	15	20	35
18	XI.MIPA.6	14	20	34
	JUMLAH KELAS XI. PROG.MIPA	80	128	208
19	XI.IPS.1	15	17	32
20	XI.IPS.2	15	18	33
21	XI.IPS.3	14	19	33
22	XI.IPS.4	14	18	32
	JUMLAH SISWA KELAS XI. PROG.IPS	58	72	130
23	XI. BAHASA DAN BUDAYA	15	16	31
	JUMLAH KELAS XI	153	216	369
	JUMLAH TOTAL SISWA			801

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasannya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Nugraha Setiawan (2007) Dalam melakukan penarikan sampel, peneliti menggunakan pedoman rumus slovin. Rumus slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah :

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

sehingga dalam hal ini peneliti menarik 0.10 % dari keseluruhan jumlah populasi yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{801}{801.(0.10)^2 + 1} \\ &= \frac{801}{801.0.01 + 1} \\ &= \frac{801}{8.01 + 1} \end{aligned}$$

$$= \frac{801}{9.01}$$

$$= 89$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan dari keseluruhan siswa kelas X sampai kelas XI adalah 89 orang yang diambil secara acak dari tiap-tiap kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa SMA Negeri 5 Kendari

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X.MIPA.1	4
2	X.MIPA.2	4
3	X.MIPA.3	4
4	X.MIPA.4	4
5	X.MIPA.5	4
6	X.MIPA.6	4
7	X.IPS.1	4
8	X.IPS.2	4
9	X.IPS.3	4
10	X.IPS.4	4
11	X.IPS.5	4
12	X.BAHASA DAN BUDAYA	4
13	XI.MIPA.1	4
14	XI.MIPA.2	4
15	XI.MIPA.3	4
16	XI.MIPA.4	4
17	XI.MIPA.5	4
18	XI.MIPA.6	4
19	XI.IPS.1	3
20	XI.IPS.2	4
21	XI.IPS.3	4
22	XI.IPS.4	3
23	XI.BAHASA DAN BUDAYA	3
	JUMLAH TOTAL SAMPEL	89

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Prof. Dr. Sugiyono (2013 : 137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Marshall menyatakan bahwa, “Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Setiawan, 2007 : 142).

Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa tentang variabel dalam penelitian ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Nilai untuk jawaban pertanyaan positif

- | | |
|------------------|-----|
| a. Selalu | = 4 |
| b. Sering | = 3 |
| c. Kadang-kadang | = 2 |
| d. Tidak pernah | = 1 |

Nilai untuk jawaban pertanyaan negatif

- a. Selalu = 1
- b. Sering = 2
- c. Kadang-kadang = 3
- d. Tidak pernah = 4

3.6 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang *hubungan antara nilai pendidikan Islam dalam membentuk perilaku kesadaran lingkungan pada siswa di SMA Negeri 5 Kendari*, yaitu :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1	Nilai- Nilai Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap lingkungan 	1,2,4, 19,32, 33,35	8,11
		<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak yang baik terhadap lingkungan 	12,16, 21,31	5,7
2	Perilaku Kesadaran Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Peka terhadap kebersihan lingkungan 	10,15,23, 24,26,34	13,18
		<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah 	3,6,9,17, 20,22, 25,27, 28,29,30	14

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diolah dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi/ penelitian ini dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisis dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik inferensial. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictograf, perhitungan modus median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentasi (Setiawan 2007 : 147). Anas sudjana (2006 : 14) Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat presentasi skor jawaban dari masing-masing sampel, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif presentasi yang diperoleh dari masing-masing dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentasi kemudian ditafsirkan dalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria analisis deskriptif memasukkan pola sebagai berikut :

- a) Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{1} \times 100\% = 100\%$$

- b) Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 20\%$$

- c) Rentang presentase $100\% - 20\% = 80\%$
d) Interval kelas presentase $80\% : 4 = 20$

Dengan demikian tabel kategori untuk masing-masing variabel yaitu faktor nilai pendidikan islam (X)

Tabel 3.4
Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No	Kriteria	Interval
1	Selalu	80% < % skor ≤ 100%
2	Sering	59.5% < % skor ≤ 79.5%
3	Kadang-kadang	39% < % skor 59%
4	Tidak pernah	18.5% < % skor ≤ 38.5%

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menguji hipotesis yang diajukan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Penentuan Angka Indeks Korelasi

Adapun untuk mengetahui korelasi yang positif hubungan nilai pendidikan islam dengan perilaku kesadaran lingkungan di SMAN 5 Kendari, maka indeks korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment person, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah semua data variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah semua data variabel Y
- $\sum Y^2$ = Jumlah semua data Y dikuadratkan
- $\sum X^2$ = Jumlah semua data X dikuadratkan
- N = Jumlah responden

b. Penentuan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Angka indeks korelasi

c. Pengujian Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara nilai pendidikan islam terhadap perilaku kesadaran lingkungan siswa di SMANegeri 5 Kendari.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka, H_1 ditolak H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara nilai pendidikan islam terhadap perilaku kesadaran lingkungan siswa di SMANegeri 5 Kendari.

Keterangan :

H_1 = terdapat hubungan antara nilai pendidikan islam terhadap perilaku kesadaran lingkungan siswa di SMANegeri 5 Kendari.

H_0 = tidak terdapat hubungan antara nilai pendidikan islam terhadap perilaku kesadaran lingkungan siswa di SMANegeri 5 Kendari.

